

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi apabila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komperatif. Dengan menggunakan penelitian asosiatif ini dapat dikembangkan suatu teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengelola suatu fenomena. (Sugiyono, 2017, p. 11)

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai teknik mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan alat penelitian, dan menganalisis data statistic dengan hipoteis yang telah di tetapkan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jl. Veteran No. 8 Rt. 02, Desa Dirgahayu, Kec. Pulau Laut Utara, Kab. Kotabaru, Kalimantan Seatan.

## **C. Polulasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 147 nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Kotabaru yang menggunakan jasa perbankan tabungan akad wadiah. Jumlah populasi di ambil pada tahun 2023 dimana jumlah keseluruhan pengguna tabungan wadiah yang masih aktif sampai sekarang.

### **2. Sampel**

Menurut sugiyono sampel merupakan sebagian dari populasi atau dalam istilah matematika dapat di sebut sebagai himpunan bagian atau subset dari populasi. Arikunto menyatakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan di teliti”.. Sampel dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Kotabaru yang menggunakan tabungan akad wadiah sebesar 147 nasabah. Adapun persyaratan yang memenuhi kriteria penelitian sebagai berikut :

1. Bank Syariah Indonesia KCP Kotabaru
2. Nasabah Bank Syariah KCP Kotabaru
3. Jenis kelamin

4. Tingkat pendidikan
5. Usia
  - a. 17 – 25 = Remaja
  - b. 26 – 45 = Dewasa
  - c. > 46 tahun = Lansia
6. Tabungan akad wadiah

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Didalam subjek penelitian akan terdapat subjek penelitian yaitu nasabah BSI KCP Kotabaru yang menggunakan akad wadiah. Yang bertempat di Jl. Veteran No. 8 Rt. 02, Desa Dirgahayu, Kec. Pulau Laut Utara, Kab. Kotabaru, Kalimantan Selatan.

##### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian yaitu objek yang menjadi sasaran dalam penelitian ini. Pada penelitian ini yang menjadi objek Penelitian yaitu promosi kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan akad wadiah.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data yang diperlukan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini merupakan data primer dan sekunder. Adapun data primer dan data sekunder diperlukan adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh atau bersumber langsung dari lokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket atau kuesioner kepada nasabah yang sesuai dengan kriteria penelitian dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang di dapatkan dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari buku-buku teks, jurnal, penelitian terdahulu, dan informasi dari BSI KCP Kotabaru yaitu berupa jumlah informasi nasabah dan profil BSI.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data sebagai bahan dalam penelitian digunakan beberapa metode seperti berikut ini :

### **1. Kuesioner**

Kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana responden diberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dilengkapi.. Jika peneliti mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari responden, maka kuesioner merupakan alat yang efektif untuk mengumpulkan data..

Adapun pengujian yang digunakan adalah skala likert alat pengukuran yang berkaitan dengan pernyataan tentang sikap individu terhadap sesuatu yang akan digunakan. Pada skala likert dilakukan

dengan menghitung respon kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap objek tertentu. Hal ini menunjukkan adanya kategori baik dan negatif terhadap pertanyaan yang peneliti buat. Kuesioner skala likert sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Kuesioner Skala Likert**

Jawaban	Arti	Bobot
(SS)	Sangat setuju	5
(S)	Setuju	4
(R)	Ragu-ragu	3
(TS)	Tidak setuju	2
(ST)	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber :Data diolah oleh peneliti, 2024*

Dengan demikian, survei yang akan disebarakan sudah sesuai dengan sampel yang telah dipilih yaitu sebanyak 147 nasabah.

### **G. Variabel Peneitian**

Variabel adalah suatu objek pengamatan penelitian atau konsep yang mengandung variasi nilai. Variabel penelitian dapat dilihat dari dua sudut paran dan sifat. Dilihat darisegi perannya, variabel ini dapat dibedakan kedalam dua jenis yaitu :

1. Variabel independen yaitu disebut juga dengan variabel yang mempengaruhi. Artinya yang berperan memberi pengaruh ke variabel lain. Varibel independen yaitu Promosi (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2).

2. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi. Artinya variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Variabel dependen yaitu Keputusan Nasabah (Y)

**Tabel 3. 2 Intrumen Variabel**

No.	Oprasional Variabel	Indikator	Teori
1	(Y) Keputusan memilih tabungan wadiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penegenalan masalah</li> <li>• Pencarian informasi</li> <li>• Evaluasi alternatif</li> <li>• Keputusan pembelian</li> <li>• Perilaku pasca pembelian</li> </ul>	Kotler dan Armstrong, Schiffman dan Wisenblit, Usman Effendi, George R. Terry, Sondang P. Siagian, James A. F. Stoner
2	( X1) Promosi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Periklanan</li> <li>• Penjualan perorangan</li> <li>• Promosi penjualan</li> <li>• <i>Publisitas</i></li> </ul>	Fandi Tjipno, Laksana, Kotler & Armstrong, Rohaeni
3	(X2) Kualitas Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bukti langsung (<i>tangibles</i>)</li> <li>• Keandalan (<i>reliability</i>)</li> <li>• Daya tanggap (<i>responsiveness</i>)</li> </ul>	Kotler, Fandi Tjipno, Arianto, Kotler dan Keller, Kasmir,

No.	Oprasional Variabel	Indikator	Teori
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jaminan (<i>assurance</i>)</li> <li>• Empati (<i>emphathy</i>)</li> </ul>	

*Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024*

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Kualitas Data

Teknik analisa dalam penelitan ini menggunakan teknik analisis diskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui promosi dan kualitas pelayanan untuk menggunakan jasa. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian, maka diperlukan pengujian, yaitu:

#### d. Uji Validitas

Uji validitas merupakan instrumen penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validasi yang dimaksud kelayakan. Suatu pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur dan melakukan apa yang seharusnya dilakukan. (Mudrajat Kuncoro, 2002, p. 172)

Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu sistem yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien pada taraf signifikansi 0,05 artinya suatu sistem dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total atau instrumen yang dinyatakan valid bila:  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  .(Mudrajat Kuncoro, 2002, p. 173)

Berikut adalah rumus uji validitas seperti yang disebutkan oleh Sugiyono:(Sugiyono, 2010, p. 59)

$$R_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  :Koefisien antara skor item dengan skor total

$\sum x$  : Jumlah skor masing-masing butir jawaban

$\sum y$  : jumlah skor seluruh jawaban (total)

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat tiap butir jawaban

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat total

$\sum xy$  : Jumlah perkalian skor butir jawaban dengan skor total

$N$  : Jumlah responden

Untuk mengetahui valid atau tidak validnya suatu variabel, maka peneliti menguji untuk mengetahui instrument tersebut. Dengan 5 pegawai BSI KCP Kotabaru dan 5 masyarakat yang menggunakan tabungan akad wadiah. Berikut hasil instrumen penelitian sementara :



**Tabel 3. 3 Uji Validitas**

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Promosi (X1)	X1	0,918	0,632	Valid
	X2	0,885	0,632	Valid
	X3	0,918	0,632	Valid
	X4	0,909	0,632	Valid
	X5	0,881	0,632	Valid
	X6	0,881	0,632	Valid
	X7	0,885	0,632	Valid
	X8	0,885	0,632	Valid
	X9	0,704	0,632	Valid
	X10	0,764	0,632	Valid
	X11	0,909	0,632	Valid
Kualitas Pelayanan (X2)	X1	0,956	0,632	Valid
	X2	0,948	0,632	Valid
	X3	0,942	0,632	Valid

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
	X4	0,766	0,632	Valid
	X5	0,840	0,632	Valid
	X6	0,948	0,632	Valid
	X7	0,924	0,632	Valid
	X8	0,842	0,632	Valid
	X9	0,956	0,632	Valid
	X10	0,924	0,632	Valid
	X11	0,786	0,632	Valid
	X12	0,892	0,632	Valid
	X13	0,956	0,632	Valid
	X14	0,959	0,632	Valid
	X15	0,840	0,632	Valid
	X16	0,842	0,632	Valid
	X17	0,913	0,632	Valid
Keputusan (Y)	Y1	0,996	0,632	Valid

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
	Y2	0,946	0,632	Valid
	Y3	0,946	0,632	Valid
	Y4	0,776	0,632	Valid
	Y5	0,842	0,632	Valid
	Y6	0,949	0,632	Valid
	Y7	0,924	0,632	Valid
	Y8	0,824	0,632	Valid
	Y9	0,966	0,632	Valid
	Y10	0,924	0,632	Valid
	Y11	0,800	0,632	Valid
	Y12	0,885	0,632	Valid
	Y13	0,966	0,632	Valid
	Y14	0,966	0,632	Valid
	Y15	0,824	0,632	Valid
	Y16	0,905	0,632	Valid

*Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024*

e. Uji Reliabilitas

Uji *reliabilitas* adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur itu dapat diandalkan atau dipercaya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran koefisien dari *Alpa Cronbach*. Uji *reliabilitas* dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

$$r_1 = \left[ \frac{n}{(n-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_1$  : Nilai Reliabilitas yang divari

$n$  : jumlah item pertanyaan yang di uji

$\Sigma \sigma_t^2$  : jumlah skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  : varian total

Koefisien *Cronbach Alpa* yang  $> 0,60$  menunjukan kehandalan (reliabilitas) instrumen (bila dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama) dan jika koefisien *Cronbach Alpa* yang  $< 0,60$  menunjukan kurang handalnya instrumen (bila variabel-variabel tersebut dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda). Selain itu, *Cronbach Alpa* yang semakin mendekati 1 (satu) menunjukan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya. Koefisien *Cronbach Alpa* yang  $> 0,60$  menunjukan

kehandalan (*reliabilitas*) instrumen (bila dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama) dan jika koefisien *Cronbach Alpa* yang  $< 0,60$  menunjukkan kurang handalnya instrumen (bila variabel-variabel tersebut dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda). Selain itu, *Cronbach Alpa* yang semakin mendekati 1 (satu) menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya.

Untuk mengetahui realibilitas atau tidaknya suatu variabel, maka peneliti menguji untuk mengetahui instrument tersebut. Dengan 5 pegawai BSI KCP Kotabaru dan 5 masyarakat yang menggunakan tabungan akad wadiah. Berikut hasil insturmen penelitian sementara.

**Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas**

Variable	Alpha Croanbach	Standar Reliabilitas	Keterangan
Promosi (X1)	0,939	0,60	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X1)	0,984	0,60	Reliabel
Keputusan (Y)	0,959	0,60	Reliabel

*Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024*

## 2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian berbentuk angka. Dalam pengujian data diatas dapat diketahui hasil pengolahan datanya sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengkaji data variabel X dan data variabel Y pada persamaan regresi yang dihasilkan, yaitu berdistribusi normal dan berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data. Variabel bebas dan variabel tergantung berdistribusi mendekati normal atau normal sekali. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov yang menggunakan taraf signifikan > 5% (p=0,05). Pengujian ini menggunakan bantuan SPSS statistic 22.(Sugiyono, 2018, p. 61). Rumus yang digunakan adalah Chi Kuadrat :

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan adanya krelasi diantara variabel bebas, nilai korelasi tersebut dapat dari collinearity statistics, apabila nilai VIP (Variance Iflation Factor). Memperlihatkan hasil

yang lebih besar dari 10 dan nilai Tolerance tidak boleh lebih kecil dari 0,1 maka menunjukkan adanya gejala multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIP kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 maka gejala multikolinearitas tidak ada. (Gozali, 2006, p. 95). . Rumus VIF (Singgih Santoso, 2015:234)

$$VIF = \frac{1}{1-R_1^2}$$

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan suatu kondisi dimana varian residual semua pengamatan dalam model regresi tidak sama. Residual adalah selisih antara nilai variabel Y dan nilai prediksi variabel Y, absolut adalah nilai mutlaknya (nilai positif semua). Dalam peneitian ini cara pengujian menggunakan Uji *Glejser*, jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual absolut > 0.05 maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas (Mardiatmoko, 2020). Rumus uji Glejser sebagai berikut :

$$|U_t| = a + BX_t + vt$$

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Jadi analisis regresi berganda digunakan

bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 2018, p. 275). Bentuk umum regresi berganda adalah:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

keterangan :

$Y_i$  = Minat Menabung

$\beta_0$  = Konstanta (koefisien regresi)

$\beta_1$  = Koefisien regresi untuk  $x_1$

$\beta_2$  = koefisien regresi untuk  $x_2$

$X_1$  = Keyakinan

$X_2$  = Kualitas Pelayanan

$\varepsilon$  = Residual atau prediction error

a. Uji Koefisien Determinan atau  $R^2$

Uji Koefisien Determinan atau  $R^2$  dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dari variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Nilai koefisien dari determinasi dapat dijelaskan melalui persamaan regresi yang dihasilkan. Dalam penelitian ini  $R^2$  antara 0 dan 1, apabila nilai  $R^2$  kecil maka kemampuan variabel bebas pengaruh promosi ( $X_1$ ) dan kualitas pelayanan ( $X_2$ ) dalam menjelaskan variabel terikat Terhadap Keputusan Nasabah dalam menggunakan Akad Wadiah ( $Y$ ) sangat terbatas. Jadi uji ini dilakukan untuk mengetahui besarnya Pengaruh Promosi Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Akad



Wadiah Di Bsi KCP Kotabaru. Rumus yang di gunakan adalah :

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

Sumber : statiska untuk riset skripsi, Jonathan Sarwono, penerbit andi

Keterangan :

$R^2$  = Koefesien Determinasi

$r^2$  =Koefesien Korelasi

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji Simultan (uji F)

Uji simultan didalam analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap varibel dependen secara simultan. Yang ditunjukkan dalam tabel anova. Jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka keputusannya adalah ditolak atau variabel idependen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka keputusannya itu adalah diterima atau variabel dependen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.(Ali Muhson, 2005, p. 73).

Rumus yang digunakan adalah :

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/(n-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

$$F \text{ tabel} = f ( k ; n-k )$$

Keterangan :

n = Sampel

k = Jumlah Variabel

$\alpha = 0,05 = \text{tingkat kepercayaan} = 5\%$

Pengambilan keputusan :

- Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima
- Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak

b. Uji Parsial (uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, ditunjukkan dengan tabel coefficient. Jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka keputusannya adalah ditolak atau independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka keputusannya adalah diterima atau variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (Ali Muhson, 2005, p. 66).

Rumus yang digunakan adalah :

$$T_{\text{tabel}} = t(\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$T_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

$n = \text{Sampel}$

$k = \text{Jumlah Variabel}$

$\alpha = 0,05 = \text{tingkat kepercayaan} = 5\%$

$b_i$  : koefisien regresi variabel

$S_{b_i}$  : Standar error variabel

Pengambilan keputusan

- $H_0$  diterima jika  $-T_{tabel} < T_{hitung} < T_{tabel}$
- $H_0$  ditolak jika  $-T_{hitung} < -T_{tabel}$  atau  $T_{hitung} > T_{tabel}$